

## PELATIHAN KEPEMIMPINAN BAGI PENGURUS OSIS SMU PARULIAN I MEDAN

Anda Yanny<sup>1</sup>, Melda Panjaitan<sup>2</sup>, Sumiaty Adelina Hutabarat<sup>3</sup>, Ronda Deli Sianturi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email : andayanny31@gmail.com

---

### Abstrak

Osis merupakan sebuah organisasi yang dilegalkan seluruh aktivitas kegiatannya oleh pihak sekolah. Kegiatan Osis yang menjunjung tinggi visi dan misi sekolah, tentunya harus memiliki pemimpin yang bertanggung jawab, dan panutan bagi anggotanya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan menggali potensi bakat kepemimpinan yang ada dalam diri siswa dan siswi pengurus OSIS. Sebagai Pemimpin sudah menjadi kewajiban baginya untuk memajukan organisasinya secara keseluruhan, termasuk anggotanya. Pengarahan tugas anggota dan pengawasan yang dilakukan kepada anggota tentunya tak lepas dari cara yang benar dan dapat dipahami anggota. Seorang pemimpin bukanlah seorang yang arogan, tapi pemimpin yang berkarakter dan dijadikan panutan oleh anggota.

Kata Kunci : Pelatihan, Kepemimpinan, SMU

### Abstract

Osis is an organization that is legalized all its activities by the school. Student Council activities that uphold the vision and mission of the school, of course, must have a responsible leader, and role model for its members. This community service activity aims to explore the potential of leadership talents that exist in students and student council administrators. As a Leader it is incumbent on him to advance his organization as a whole, including its members. The direction of member duties and supervision carried out to anggota certainly cannot be separated from the right way and can be understood by members. A leader is not an arrogant person, but a leader of character and is used as a role model by members.

Keywords: Training, Leadership, High School

Copyright © 2022 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

---

### 1. Pendahuluan

OSIS yang merupakan kepanjangan dari Organisasi Siswa Intra sekolah merupakan salah satu organisasi yang dilegalkan oleh sekolah sebagai wadah untuk melatih siswa dan siswi dalam berorganisasi untuk menjalankan kegiatan yang berbasis pendidikan. Osis merupakan tempat bagi siswa dan siswi untuk mencapai tujuan dari pembinaan dan pengembangan siswa yang pastinya sesuai dengan visi dan misi sekolah. peranan OSIS menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan; Buku Pedoman Pembinaan Kesiswaan adalah [1] Sebagai wadah organisasi, siswa intra sekolah merupakan satu-satunya wadah kegiatan para siswa di Sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya tujuan pembinaan kesiswaan. [2] Sebagai penggerak atau motivator, motivator adalah perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan, semangat para siswa untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan.

Pengurus Organisasi ini merupakan siswa dan siswi yang dipilih berdasarkan prestasi dan keaktifan mereka di lingkungan sekolah. Pengurus Osis tentunya harus memiliki wawasan yang luas, pintar berkomunikasi dan berjiwa kepemimpinan. Sebuah organisasi tentunya memiliki pemimpin. Pemimpin inilah yang nantinya akan mengarahkan dan akan menjadi panutan bagi anggotanya. Seorang pemimpin bertanggung jawab penuh atas organisasi yang dipimpinnya, bukan hanya dari kesuksesan organisasi saja, namun juga anggotanya. Karena seorang pemimpin yang sukses tentunya dikarenakan ada anggota yang membantunya, begitu juga anggota tidak akan bisa bekerja dengan optimal tanpa adanya arahan dari pemimpin. Dalam hal ini Pemimpin dan anggota sama sama bekerja demi kemajuan organisasi. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah melatih siswa dan siswi khususnya pengurus OSIS untuk memiliki sifat sifat

kepemimpinan. Sifat kepemimpinan yang dijabarkan oleh Georgy Robert Tery terdiri dari energi, stabilitas emosi, Motivasi pribadi, mahir berkomunikasi, kecakapan mengajar, kecakapan sosial, dan kemampuan teknis [2]. Manfaat Kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan informasi kepada siswa dan siswi mengenai kepemimpinan. Peranan seorang pemimpin dalam organisasi menurut Sulaksana[3] antara lain : Membantu kelompok dalam mencapai tujuan; Memungkinkan para anggota memenuhi kebutuhan; Mewujudkan nilai kelompok; Merupakan pilihan para anggot kelompok untuk mewakili pendapat mereka dalam interaksi dengan pemimpin kelompok lain; Merupakan seorang fasilitator yang dapat menyelesaikan konflik kelompok.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah dikombinasikan dengan pemutaran video yang bertemakan kepemimpinan.

### 2.1. Ceramah

Metode ceramah menurut Roestiyah adalah cara mengajar dengan penuturan secara lisan tentang sesuatu bahan yang telah ditetapkan dan dapat menggunakan alat-alat pembantu, terutama tidak untuk menjawab pertanyaan siswa.[4] Metode ceramah ini dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada siswa tentang kepemimpinan di depan kelas. Materi yang disajikan pada metode ceramah ini meliputi konsep kepemimpinan. Syarat kepemimpinan, ciri kepemimpinan, sikap dan langkah langkah menjadi pemimpin.

### 2.2 Pemutaran Video

Pemutaran Video bertemakan kepemimpinan, Jiwa kepemimpinan, tokoh pemimpin dunia yang berkharismatik. Pemutaran Video berdurasi setengah jam. Menurut Kustandi dan Bambang, bahwasannya media audio visual memiliki sifat yang menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi yang disajikan dalam audio visual sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah disaksikan/didengar. Sumber media video dapat berupa dari youtube yang sudah di pilih oleh guru sesuai dengan materi ajar, melalui proyektor agar siswa dapat mendengar dan melihat secara seksama.[5]

### 2.3 Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang sederhana untuk mempertunjukkan proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan. [6]. Adam Aminullah mengatakan bahwa metode demonstrasi dapat digunakan dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja][7] Demonstrasi dilakukan oleh salah seorang Tim Pengabdian Masyarakat dihadapan peserta. Demonstrasi meliputi cara berkomunikasi dengan anggota, cara memberikan pengarahan kepada anggota.

### 2.4 Kebutuhan PKM

Perlengkapan yang digunakan dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat pada tabel 1. Berikut ini.

**Table 1. Perlengkapan**

N0	Nama Perlengkapan	Jumlah
1	LCD	1 unit
2	Laptop	1 unit
3	Spidol	2 Buah

## 3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadikan siswa siswi sadar bahwa ada potensi jiwa kepemimpinan dalam diri mereka masing masing, hanya tinggal bagaimana mereka menggalinya dan mengaplikasikannya dalam kepemimpinan tugas mereka selaku pengurus OSIS.

Kepemimpinan adalah tanggungjawab setiap orang, dan merupakan hal yang dapat dipelajari, pengembangan kepemimpinan yang paling utama adalah diri sendiri. Pengembangan diri bukanlah mengenai mengisi diri dengan berbagai informasi baru atau mencoba teknik terbaru, melainkan mengenai pemberian arahan pada apa yang tidak ada dalam jiwa. Hal ini berkaitan dengan membebaskan jiwa kepemimpinan dalam diri.[10]

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMU Parulian 1 Medan pada hari Rabu 16 Maret 2022 jam 10.00 Wib sampai dengan jam 13.00 Wib.

3.2 Pihak yang terlibat

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah para Siswa dan siswi pengurus OSIS di SMU Parulian I Medan

3.3 Peran peserta

Peran Serta pihak sekolah yang memberikan Izin kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, juga sangat turut membantu.

3.4 Model yang diterapkan

Model kegiatan yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, diskusi dan praktek.

3.5 dokumentasi kegiatan

Berikut ini adalah foto foto kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMU Parulian I Medan



Gambar 1. Mengisi pertanyaan



Gambar 2. Demonstrasi cara menegur anggota

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil tes tulis yang kami laksanakan di akhir kegiatan pegabdian masyarakat dapat diperoleh kesimpulan bahwasannya siswa siswi Pengurus Osis SMU Parulian I Medan telah memahami kepemimpinan sesuai dengan materi yang telah kami sampaikan. Siswa dan siswi pengurus OSIS SMU Parulian I merupakan murid murid yang cerdas dan memiliki bakat kepemimpinan. Hanya saja mereka belum sepenuhnya menyadari, dengan adanya kegiatan ini mereka mulai menyadari bakat mereka, cara menjadi pemimpin yang disegani bukan ditakuti

#### Daftar Pustaka

- [1] L. Sari Putri Pujianti and I. Fajar Suhendar, "Peranan Osis Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Kewarganegaraan Di SMA Plus PGRI Ciranjang," *J. Pendidik. Polit. Huk. Dan Kewarganegaraan*, vol. 9, no. 2, pp. 2622–8718, 2019.
- [2] Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2nd ed. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2000.
- [3] Sahadi, O. H. Taufiq, and A. K. Wardani, "Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi," *Moderat J. Ilm. Ilmu Pemerintah.*, vol. 6, no. 3, pp. 513–524, 2020.
- [4] F. Keguruan and D. A. N. Ilmu, "Rusunawa Untan Pontianak Antara Rusun Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial," pp. 1–13, 2017.
- [5] I. Yuan and A. Ms, "Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA Se-Banten," *J. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 263–275, 2019.
- [6] N. Nisa Siti Rahmadona, "Analisis Model Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas," *Ngeprints*, vol. 1, no. 1, 2021, [Online]. Available: <https://osf.io/6whcs>.
- [7] A. Ramadhan, "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Penyebab Benda Bergerak di Kelas I SDN Dampala Kec. Bahodopi Kab. Morowali," *J. Kreat. Tadulako Online*, vol. 1, no. 2, pp. 1–22, 2012, [Online]. Available: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ESE/article/view/1847/1169>.
- [8] Karlinda, "Penerapan Metode Latihan dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak-anak Siswa Kelas IV SDN 5 Soni," *J. Kreat. Tadulako Online*, vol. 4, no. 8, pp. 314–329, 2014.
- [9] A. Kadir, "Dan Reliabel [," *J. Al-Ta'dib*, vol. 8, no. 2, pp. 70–81, 2015.
- [10] W. A. Rini, "Membangun Kepemimpinan Diri," *J. Ekon. Mod.*, vol. 1, no. 3, pp. 178–181, 2005, [Online]. Available: <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO/article/view/904>.